

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN GOOGLE CLASSROOM DI SMAN 15 KOTA BEKASI

Ahmad Chusyairi^{1*}, Didik Setiyadi², Saludin³, Rully Pramudita⁴

Jurusan Teknik Informatika^{1,2,3}, Fakultas Informatika, Universitas Bina Insani, Bekasi, Indonesia
Jurusan Manajemen Informatika⁴, Fakultas Informatika, Universitas Bina Insani, Bekasi, Indonesia

* Penulis Korespondensi : ahmadchusyairi@binainsani.ac.id

Abstrak

Kemampuan penguasaan teknologi dan informasi pada guru di SMAN 15 Kota Bekasi dalam masa adaptasi kebiasaan baru sangat diperlukan. Pembuatan media pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guru untuk memberikan pembelajaran jarak jauh dengan tool Google Classroom. Metode dalam pengabdian ini adalah dengan pelatihan pembuatan media pembelajaran yang berisi penambahan data siswa, penginputan materi pembelajaran, pembuatan kuis untuk siswa, dan penilaian tugas siswa. Hasil pada pengabdian ini adalah guru dapat membuat media pembelajaran dengan dukungan Google Classroom, sehingga dapat menyajikan informasi pembelajaran jarak jauh yang mudah disampaikan kepada siswa dengan berkualitas. Hasil pada pengabdian dapat membantu memberikan kemudahan dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, sehingga dapat mempermudah dalam mewujudkan visi (Dapat Sejajar dengan Sekolah Terbaik Lainnya) dan misi (Unggul dalam Prestasi-Berdaya Saing Global-Berlandaskan Iman dan Taqwa) SMAN 15 Kota Bekasi. Hasil kuesioner dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Baik Sekali sebesar 44,43%, Baik sebesar 47,73%, Cukup sebesar 8%, Kurang Baik sebesar 0,33%, dan Sangat Kurang sebesar 0%.

Kata kunci: *Google Classroom, Media Pembelajaran, Pelatihan, SMAN 15 Kota Bekasi*

Abstract

The ability to control technology and information for teachers at SMAN 15 Bekasi City during the adaptation period for new habits is very much needed. Making learning media is an effort made by the teacher to provide distance learning with the Google Classroom tool. The method in this service is by training in making learning media which contains the addition of student data, inputting learning material, making quizzes for students, and assessing student assignments. The result of this service is that the teacher can create learning media with the support of Google Classroom so that it can present distance learning information that is easily conveyed to students with quality. The results of this service can help make distance learning easier so that it can make it easier to realize the vision (Can Be Parallel to Other Best Schools) and mission (Excellence in Global Competitiveness-Based on Faith and Taqwa) SMAN 15 Bekasi City. The results of the questionnaire from Community Service are Very Good at 44.43%, Good at 47.73%, Enough for 8%, Poor by 0.33%, and Very Poor at 0%.

Keywords: *Google Classroom, Learning Media, Training, SMAN 15 Bekasi City*

1. PENDAHULUAN

Peraturan Walkot Bekasi dengan nomor 122 pada tahun 2019 khususnya pasal 4 di ayat (1) di mana Kadis melakukan kegiatan kepemimpinan, pengendalian, dan pengkoordinasian dalam merumuskan adanya kebijakan secara teknis untuk pembinaan bidang pendidikan (Effendi, 2019). Penyajian materi tentang Codeigniter dan praktek langsung melalui media daring adalah

metode yang digunakan dalam PkM ini, sehingga peserta bisa membuat aplikasi dalam smart city di Kota Bekasi (Chusyairi, dkk., 2020).

Pendampingan terhadap pelaku industri rumahan di Kota Probolinggo selama 1 hari yang terdiri dari 6 materi di mana 1 materi berkisar selama 90 menit atau sekitar 8 jam (Chusyairi, dkk., 2019). Adapun alur pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: a. Teknik

dalam menggali data pada kegiatan pelatihan ini, yaitu: 1) Pengamatan langsung dengan pembuatan ring untuk pengambilan sampel uji tanah dan pengambilan sampel tanah pada sawah yang dimiliki kelompok tani yang ada pada 11 dusun pada 11 desa di Kec. Singojuruh serta pengujian sampel tanah ke laboratorium tanah di UPT. Laboratorium Biosain Politeknik Negeri Jember. 2) Wawancara dengan BPP Kecamatan Singojuruh di Kec. Singojuruh dan Kelompok Tani yang ada di Kec. Singojuruh. 3) Studi pustaka melalui perpustakaan, media internet dan media lainnya sesuai dengan pelatihan dan web informasi spasial sawah. b. Media pelatihan web informasi spasial sawah adalah pembuatan modul petunjuk penggunaan web informasi spasial sawah. c. Pelaksanaan PkM. d. Hasil PkM berupa: jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat. e. Evaluasi pelatihan dilakukan setelah kegiatan dilakukan apakah BPP Singojuruh sudah dapat menggunakan web informasi spasial sawah. f. Dokumentasi berupa pelaporan kegiatan pelatihan, meliputi: foto kegiatan dan daftar hadir peserta pelatihan web informasi dan spasial sawah (Chusyairi, dkk., 2019).

Pemberian pengetahuan dan pelatihan kepada peserta dengan classroom untuk memudahkan dalam pembelajaran merupakan tujuan dari pengabdian. Media ceramah, tanya jawab, dan langsung demonstrasi dengan classrom adalah metode yang ada dalam pengabdian (Malalina & Yenni R. F., 2018). Pelatihan elearning dengan Classroom meliputi tahap: a) persiapan, melakukan penggalan terhadap masalah mengenai elearning dengan penyajian materi, b) pelaksanaan, pelatihan dalam menggunakan Classroom, dan c) evaluasi, hambatan yang ada ketika pelatihan (Novian, 2019). *Classroom* adalah tool dalam pembelajaran berbasis web dari Google. Berkaitan dengan pembelajaran berbasis *google classroom*, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu: 1) Guru tidak mengetahui konsep-konsep pembelajaran berbasis web, 2) Guru tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mendisain pembelajaran berbasis *google classroom*, 3) Guru belum mengetahui bagaimana cara membuat kelas berbasis *google classroom* dan belum tahu cara mengelola kelas berbasis *google classroom*, 4) Ketiadaan sumber daya manusia yang menguasai konsep pembelajaran berbasis *google classroom* dan penerapannya yang dapat mendampingi (Palennari, 2019).

Pengabdian ini mempermudah guru dalam penyampaian materi dan soal untuk tugas dengan dukungan classroom dan membuat kelas untuk siswa sesuai dengan matapelajaran yang diambil, sehingga elearning dapat berjalan di kelas daring (Winiarti, 2018). Pemanfaatan classrom dengan daring dapat membuat pembelajaran tetap berlangsung dan mempunyai dampak

yang baik bagi guru agar tetap dapat memberikan materi ajar kepada siswa dengan maksimal (Yanto, 2020).

Blended Learning di mana tenaga pengajar dapat memberikan pemahaman, keterampilan mumpuni dalam pengembangan model pembelajaran di kelas secara daring (Mayasari, 2019). *Classrom* bersifat gratis untuk memberikan kemudahan bagi dosen dalam mengarsip dan mengorganisasi tugas serta dalam memberikan nilai (Qomariyah, dkk., 2019). Masa epidemi virus Covid-19 memaksa perubahan perilaku manusia, terutama interaksi antara manusia untuk mengurangi dampak penyebaran virus ini. *Social distancing* yang mengharuskan setiap manusia untuk mengatur jarak sosial. Tatap muka dalam kelas tidak dapat dilakukan, sehingga digantikan dengan pembelajaran dalam jaringan atau Daring. Proses pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran seperti Google Classroom membantu mengoptimalkan pengajaran guru serta pembelajaran siswa (Sibero, dkk., 2020). Pelatihan dengan tool classroom yang memiliki sasaran siswa dengan mengenalkan fungsi dan kebermanfaatan dari tool tersebut. Keuntungan dari *blended learning* adalah penggabungan cara belajar daring dan tatap muka langsung, sehingga memberikan kenyamanan pada siswa dan keaktifan dalam kelas (Wicaksono, 2017).

Aplikasi *Google* untuk Pendidikan dengan memberikan pelatihan dengan target guru untuk peningkatan *knowledge* dan *skill* dalam pembelajaran secara online (Novalia, 2018). Tujuan dengan pemaparan dengan memberikan pelatihan dalam menggunakan Classroom dengan Google. Adanya permohonan dari peserta untuk *follow up* setelah pelatihan yang dapat mewujudkan tujuan tersebut (Kurniawan, dkk., 2020). Pendekatan kualitatif adalah cara yang dilakukan dalam pengabdian ini. Peserta dalam pelatihan dapat membuat *content* yang berhubungan dengan *education* dan diunggah pada YouTube (Chusyairi A. & Sabira S., 2020).

Permasalahannya adalah: pemahaman yang kurang dalam membuat pembelajaran menggunakan media dari jarak jauh di masa *new normal*. Berdasarkan penjelasan diatas dan untuk mendukung tercapainya visi dan misi Dinas Pendidikan dalam menunjang *Smart Education* di Kota Bekasi maka perlu pelatihan ini untuk guru SMAN 15 Kota Bekasi.

2. BAHAN DAN METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tatap muka langsung dengan 1 orang Narasumber, 1 orang Moderator dan 2 orang Pendukung Teknis serta jumlah peserta 43 orang guru SMAN 15 Kota Bekasi dengan mengisi daftar hadir pada link: <https://bit.ly/absensiSMAN15> yang berisi Nama Lengkap Peserta, Nomor Induk Pegawai, Mata Pelajaran yang Diampu, Email, Apakah sudah pernah mengikuti

Pelatihan Pembelajaran Daring? dengan 2 pilihan, yaitu: Sudah Pernah dan Belum Pernah serta Nama Lengkap untuk Sertifikat. Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 05 Agustus 2020 yang bertempat di SMAN 15 Kota Bekasi dengan metode berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan materi yang berisi: penambahan data siswa, penginputan materi pembelajaran, pembuatan kuis untuk siswa, dan penilaian tugas siswa.

Evaluasi terhadap pengabdian ini dengan cara pengisian kuesioner oleh peserta pelatihan sebagai umpan balik terhadap pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan 5 kisaran nilai: 1) Sangat Kurang, 2) Kurang Baik, 3) Cukup, 4) Baik, dan 5) Baik Sekali. Kuesioner berisi 10 pertanyaan yang berisi: 1) Materi yang disampaikan oleh narasumber, 2) Respon peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan, 3) Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan peserta pelatihan, 4) Keterkaitan antara materi dengan aplikasi yang dapat diserap peserta pelatihan, 5) Keterkaitan materi dengan kebutuhan, 6) Pemateri dan teknik penyajian, 7) Waktu yang dipergunakan dalam pemberian materi, 8) Kejelasan materi, 9) Minat peserta pelatihan terhadap kegiatan, dan 10) Tingkat kepuasan terhadap kegiatan secara keseluruhan. Perhitungan prosentase untuk ke-5 kisaran nilai tersebut dengan 10 pertanyaan adalah: Nilai ke-n = (Jumlah peserta yang memilih nilai n : Jumlah keseluruhan peserta) x 100%.

Peserta pelatihan mengisi link: <https://bit.ly/angketSMAN15> berjumlah 30 orang guru SMAN 15 Kota Bekasi di mana: a) Peserta yang mengisi kuesioner ada 30 orang dari 43 orang atau sekitar 69,77%, b) Peserta yang tidak mengisi kuesioner ada 13 orang dari 43 orang atau sekitar 30,23%.



Gambar 1: Grafik Peserta Isi Kuesioner

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Adaptasi Kebiasaan

Baru dengan Google Classroom untuk guru di SMAN 15 Kota Bekasi di mana materi yang disampaikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah: a) Modul 1 tentang Pembuatan Kelas Baru. Modul 1 berisi: pembuatan kelas baru dengan langkah sebagai berikut: masuk ke halaman <https://classroom.google.com/u/0/h> gunakan akun Google untuk login. Pada laman Google klik icon plus (+) lalu pilih Buat Kelas. Setelah itu, akan tampil pesan penggunaan *Classroom* di sekolah dengan siswa dan beri tanda ceklist (✓) pada pesan: saya telah membaca dan memahami pemberitahuan di atas, dan saya tidak menggunakan Classroom di sekolah dengan siswa dan pilih tombol Lanjutkan. Isi Buat Kelas sesuai dengan kebutuhan: Nama kelas (wajib), Bagian, Mata pelajaran, Ruang lalu pilih tombol Buat. Pada halaman utama Google Classroom, terdapat fitur antara lain: *Header* menampilkan kelas, bagian, kode kelas, mata pelajaran dan ruang. Forum menampilkan informasi untuk siswa. Tugas Kelas menampilkan tugas kelas yang berupa tugas kuis, pertanyaan, materi, gunakan kembali postingan dan topik. Anggota menampilkan nama guru dan siswa. Nilai menampilkan nilai untuk tugas dari masing-masing siswa. Fitur mendatang menampilkan informasi kegiatan selanjutnya. Pengubahan tema di Google Classroom dengan memilih tema, pada jendela galeri pilih tema yang diinginkan dengan memberi tanda ceklist (✓) lalu pilih tombol Pilih tema kelas. Pada galeri yang berisi: *general, english & history, math & science, arts, sports, dan other*. Hasil dari pengubahan tema pada *Google Classroom* berdasarkan tema yang sudah dipilih pengguna, b) Modul 2 tentang Pembuatan Materi Pembelajaran. Modul 2 berisi pembuatan topik pembelajaran, untuk membuat topik baru klik Tugas Kelas lalu Buat lalu Topik, dan ketik topiknya serta pilih tombol Tambahkan. Untuk membuat materi baru klik Tugas lalu Buat lalu Materi, lalu masukkan: judul (ketikkan judul), deskripsi (opsional) yang berisi masukkan deskripsi singkat matapelajaran, dan tambahkan: tambahkan materi yang terkoneksi dengan media *Google Drive* (pilih file lalu pilih tombol Tambahkan), *Link* (masukkan link URL lalu pilih tombol Tambahkan Link), *File* (*drag and drop* file atau pilih file pada komputer lalu pilih tombol Upload) dan *YouTube* (masukan kata kunci pada penelusuran pada pencarian dengan menekan tombol cari, jika sudah ketemu video yang dicari lalu pilih tombol Tambahkan). Topik, pilih topik yang sesuai dengan kebutuhan. Posting untuk mempublikasikan materi yang berisi: (posting digunakan untuk menyimpan materi, jadwalkan digunakan untuk penjadwalan materi yang berisi tanggal dan jam, simpan draf digunakan untuk menyimpan materi pada draf, dan hapus draf digunakan untuk menghapus materi pada draf) klik tombol posting lalu jadwalkan. Pengeditan topik pembelajaran dengan memilih tombol edit materi pada topik, pada deskripsi (opsional) tambahkan, pilih tombol jadwalkan. Upload slide materi

pilih edit materi pada topik, pilih tambahkan dengan icon *clip* di kiri bawah, pada Google drive maka akan tampil kotak dialog Sisipkan file dengan Google Drive, untuk dapat menambahkan materi dengan menggunakan Tarik File ke sini atau pilih file dari perangkat lalu pilih tombol Upload, pilih tombol Jadwalkan, dan Hasil upload materi. Upload materi video dengan *YouTube*, pilih edit materi pada topik, pilih Tambahkan dengan icon *clip* di kiri bawah, pilih icon *YouTube* lalu muncul kotak dialog. Insert video, lakukan pencarian video sesuai keinginan atau mengisi kata kunci pencarian pada penelusuran video lalu pilih tombol pencarian, yang mana outputnya muncul berdasarkan *keyword* yang dimasukkan pada Penelusuran Video atau dengan cara lain yaitu mengcopikan link yang berkaitan kata kunci pencarian pada URL yang membedakannya dengan input kata kunci pencarian di mana hasilnya lebih fokus langsung menampilkan video yang dicari pada *YouTube*. Untuk menjalankan video pada *YouTube* pilih tombol play *YouTube*. Jika video sudah sesuai dengan kebutuhan lalu pilih Tambahkan. Pilih tombol Simpan untuk melakukan penyimpanan video yang terkoneksi pada *YouTube*. Penambahan materi dengan tautan dengan memilih Edit Materi pada topik, lalu pilih Tambahkan dengan icon *clip* di kiri bawah. Pilih icon Link, maka akan menampilkan kotak dialog *Add Link*. Selanjutnya dengan mengetik atau *Ctrl-C* dan *Ctrl-V* pada link URL yang diinginkan dan pilih tombol Tambahkan Link, jika ingin menambahkan tautan pada materi lainnya. Pilih tombol Simpan untuk menyimpan link materi yang sudah diupload dengan Tambahkan Link, c) Modul 3 tentang Undangan untuk *Student*. Modul 3 berisi undangan untuk *student* dengan *class code* dengan memilih Forum pada bagian *header* tepat di bawah judul kelas, terdapat *class code* berupa 6 atau 7 digit alfanumerik dan undangan *student*. Klik pada icon [] untuk menampilkan kode ini lebih besar. Dengan terlebih dahulu login menggunakan akun Google, siswa harus dulu masuk ke aplikasi *Google Classroom* (<http://classroom.google.com>) lalu pilih tombol Lanjutkan. Klik tombol plus (+) di bagian kanan atas, lalu pilih Gabung ke kelas. Ketikkan *class code* sesuai dengan yang diberikan pengajar (guru SMAN 15 Kota Bekasi) dan klik Gabung. Jika berhasil, maka akan menampilkan halaman utama kelas untuk *student* (siswa). Pada halaman utama pengajar (guru) akan menampilkan siswa pada menu Anggota. Undangan *student* (siswa SMAN 15 Kota Bekasi) dengan e-mail baik *Gmail* maupun *Yahoo* terlebih dahulu login sebagai pengajar (guru), pilih Anggota pada ujung kanan bagian pilih Undang Siswa, maka akan menampilkan kotak dialog Undang Siswa. Pada kotak dialog Undang Siswa, ketikkan nama atau alamat email dari siswa, bisa menambah banyak email. Pilih undang untuk menyelesaikannya. E-mail dari guru untuk mengundang dengan Google dan dikirimkan ke email *student*. Pada

tampilan pengajar (guru), maka akan menampilkan penambahan data *student* yang sudah diundang via e-mail. Jika terjadi kesalahan dalam undangan email beri tanda ceklist (✓) pada email *student* yang diundang, pilih Tindakan lalu Keluarkan. Tampil notifikasi Keluarkan siswa? berupa pertanyaan Yakin ingin mengeluarkan siswa ini dari kelas? jika yakin, maka pilih tombol Keluarkan dan jika tidak yakin, maka pilih tombol Batal. *Student* menggunakan akun Google lalu login, maka akan mendapatkan undangan email dari pengajar untuk *join* pada kelas di *Google Classroom*. Ketika menekan tombol *join*, maka akan menampilkan notifikasi berupa *join class* untuk bergabung dengan kelas yang diselenggarakan lalu pilih *join* lalu pilih *Continue* untuk melanjutkan bergabung dengan kelas. Hasil bergabung dengan kelas melalui undangan dari email pengajar. Tampilan ketika login pengajar (guru) akan ada penambahan *student* (siswa) baru yang diundang via email untuk bergabung dengan kelas tersebut. Jika email undangan dikirim ke alamat email selain Google, maka pengiriman undangan dari pengajar ke *student* untuk *join class* menggunakan email selain Google, misal: Yahoo. *Student* melakukan sign in pada email yang digunakan dalam membuka undangan dari guru. Pada isi dalam email pilih *join* untuk dapat bergabung dalam kelas. *Student* diwajibkan memiliki akun Gmail untuk melanjutkan kelas dengan *Google Classroom*, d) Modul 4 tentang Interaksi Pengajar dan *Student*. Modul 4 berisi pengiriman e-mail kepada salah satu *student* dengan memilih anggota *student*, di sebelah kanan *name* siswa lalu pilih Kirim email ke siswa. Tuliskan *subject* pada email, isi email dan akhiri dengan klik tombol Kirim. Email dari pengajar akan dikirimkan ke alamat email *student* yang dituju. Pengiriman e-mail ke *student* dengan pilih anggota di *student* lalu berikan ceklist (✓) pada siswa yang diinginkan pada Tindakan pilih Kirim email, tuliskan *subject* dan isi email dari pengajar (guru) kepada *student* (siswa), akhiri dengan klik tombol Kirim, maka email dari pengajar dapat terkirim pada alamat *student* yang dituju. Interaksi dengan komentar kelas, siswa dapat memberikan komentar atau bertanya kepada guru pada posting baik di bagian Forum maupun Tugas Kelas. Pada *student*, pilih pada salah satu materi di Forum, pilih Materi. Pilih Komentar Kelas di posisi bawah dilanjutkan dengan mengetik komentar dan diakhiri dengan memilih Posting. Pada tampilan guru di menu Formulir, maka akan muncul 1 komentar kelas pada postingan materi. Guru bisa membalas komentar yang ada di kelas dengan memberi pesan di posisi bawah komentar *Student* lalu pilih Posting untuk mengirimkan pesan tersebut, e) Modul 5 tentang Pembuatan dan Penilaian Tugas. Modul 5 berisi pembuatan tugas yang berisi: judul, petunjuk (opsional), untuk, point, tenggat, topik, dan tambahkan (Google Drive, Link, File dan *YouTube*), buat: dokumen dalam bentuk word, slide dalam bentuk slide presentasi,

spreadsheet dalam bentuk excel, gambar dalam bentuk menggambar dan formulir dalam bentuk formulir. Tugas yang sudah diupload dimana terdapat status: siswa dapat melihat file (*student* hanya dapat melihat file tugas), siswa dapat mengedit file (*student* dapat melakukan edit file tugas), dan buat salinan untuk setiap siswa (*student* dapat membuat salinan untuk setiap siswa). *Student* mengerjakan tugas pada Daftar Tugas, Klik Tambah atau Buat (Google Drive, Link, File) dan Buat Baru (Dokumen, Slide, Spreadsheet, dan Gambar). Pengajar (guru) mengevaluasi hasil tugas siswa menggunakan pemeriksaan pekerjaan dari siswa, pemberian pernyataan, pemberian nilai dan pengembalian hasil dari evaluasi (pilih Kembali) kepada siswa. Jika dari posisi siswa, evaluasi yang disampaikan dari guru dapat terlihat dan apabila diijinkan guru dapat mengirim ulang untuk perbaikan nilai. Jika jawaban sudah sesuai dengan tugas yang diberikan pengajar, maka nilai yang diberikan kepada *student* dapat dilakukan perubahan oleh pengajar dan disertai dengan komentar yang diposting untuk tugas tersebut. Nilai yang diperbarui oleh pengajar dari hasil Kirim Ulang *student* akan tampil otomatis dari sisi *student*.

Materi pelatihan ini untuk guru di SMAN 15 Kota Bekasi dapat diakses dengan link: <https://bit.ly/BimtekSMAN15BIU>. Kuesioner kepada peserta sebagai umpan balik di mana yang mengisi ada 30 orang guru SMAN 15 Kota Bekasi dengan 10 pertanyaan antara lain: a) Materi yang disampaikan oleh narasumber. Penilaian dari peserta atau guru dengan nilai Sangat Kurang sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Kurang Baik sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Cukup sebanyak 2 orang atau 6,67%, nilai Baik sebanyak 11 orang atau 36,67%, dan nilai Baik Sekali sebanyak 17 orang atau 56,67%, b) Respon peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan. Penilaian dari peserta atau guru dengan nilai Sangat Kurang sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Kurang Baik sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Cukup sebanyak 2 orang atau 6,67%, nilai Baik sebanyak 16 orang atau 53,33%, dan nilai Baik Sekali sebanyak 12 orang atau 40%, c) Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan peserta pelatihan. Penilaian dari peserta atau guru dengan nilai Sangat Kurang sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Kurang Baik sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Cukup sebanyak 2 orang atau 6,67%, nilai Baik sebanyak 15 orang atau 50%, dan nilai Baik Sekali sebanyak 13 orang atau 43,33%, d) Keterkaitan antara materi dengan aplikasi yang dapat diserap peserta pelatihan. Penilaian dari peserta atau guru dengan nilai Sangat Kurang sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Kurang Baik sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Cukup sebanyak 2 orang atau 6,67%, nilai Baik sebanyak 14 orang atau 46,67%, dan nilai Baik Sekali sebanyak 14 orang atau 46,67%, e) Keterkaitan materi dengan kebutuhan. Penilaian dari peserta atau guru dengan nilai Sangat

Kurang sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Kurang Baik sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Cukup sebanyak 3 orang atau 10%, nilai Baik sebanyak 13 orang atau 43,33%, dan nilai Baik Sekali sebanyak 14 orang atau 46,67%, f) Pemateri dan teknik penyajian. Penilaian dari peserta atau guru dengan nilai Sangat Kurang sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Kurang Baik sebanyak 1 orang atau 3%, nilai Cukup sebanyak 2 orang atau 6,67%, nilai Baik sebanyak 15 orang atau 50%, dan nilai Baik Sekali sebanyak 12 orang atau 40%, g) Waktu yang dipergunakan dalam pemberian materi. Penilaian dari peserta atau guru dengan nilai Sangat Kurang sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Kurang Baik sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Cukup sebanyak 3 orang atau 10%, nilai Baik sebanyak 14 orang atau 46,67%, dan nilai Baik Sekali sebanyak 13 orang atau 43,33%, h) Kejelasan materi. Penilaian dari peserta atau guru dengan nilai Sangat Kurang sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Kurang Baik sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Cukup sebanyak 3 orang atau 10%, nilai Baik sebanyak 14 orang atau 46,67%, dan nilai Baik Sekali sebanyak 13 orang atau 43,33%, i) Minat peserta pelatihan terhadap kegiatan. Penilaian dari peserta atau guru dengan nilai Sangat Kurang sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Kurang Baik sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Cukup sebanyak 2 orang atau 6,67%, nilai Baik sebanyak 14 orang atau 46,67%, dan nilai Baik Sekali sebanyak 14 orang atau 46,67%, j) Tingkat kepuasan terhadap kegiatan secara keseluruhan. Penilaian dari peserta atau guru dengan nilai Sangat Kurang sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Kurang Baik sebanyak 0 orang atau 0%, nilai Cukup sebanyak 3 orang atau 10%, nilai Baik sebanyak 16 orang atau 53,33%, dan nilai Baik Sekali sebanyak 11 orang atau 36,67%.

Hasil kuesioner umpan balik dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Baik Sekali sebesar 44,43%, Baik sebesar 47,73%, Cukup sebesar 8%, Kurang Baik sebesar 0,33%, dan Sangat Kurang sebesar 0%, sehingga diperlukan evaluasi untuk pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya untuk perbaikan dari materi atau modul yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dari mitra pengabdian dan termasuk juga cara penyampaian materi kepada peserta serta tindak lanjut dari pengabdian dalam membantu penyelesaian permasalahan dari mitra pengabdian.



Gambar 2: Tim Pelaksana



Gambar 3: Peserta Pelatihan Google Classroom di SMAN 15 Kota Bekasi

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pelatihan ini adalah guru bisa membuat media yang digunakan dalam pembelajaran dengan dukungan Google Classroom, sehingga dapat menyajikan informasi pembelajaran jarak jauh yang mudah disampaikan kepada siswa dengan berkualitas. Modul Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari modul 1 tentang Pembuatan Kelas Baru, modul 2 tentang Pembuatan Materi Pembelajaran, modul 3 tentang Undangan untuk *Student*, modul 4 tentang Interaksi Pengajar dan *Student*, dan modul 5 tentang Pembuatan dan Penilaian Tugas. Hasil kuesioner dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Baik Sekali sebesar 44,43%, Baik sebesar 47,73%, Cukup sebesar 8%, Kurang Baik sebesar 0,33%, dan Sangat Kurang sebesar 0%.

Saran untuk pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah pelatihan *tool* yang lain untuk pembuatan media pembelajaran jarak jauh, sehingga

dapat mempermudah guru dan siswa SMAN 15 Kota Bekasi dalam proses pembelajaran secara daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian berterima kasih pada Universitas Bina Insani serta SMAN 15 Kota Bekasi yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chusyairi A., Mahardikajaya D. A. & Sofilia H. W. (2019). *Pelatihan Web Informasi Spasial Sawah Untuk Mengidentifikasi Kesuburan Tanah di BPP Kecamatan Singojuruh*. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 1(2), 1-14.
- Chusyairi A., Suprio Y. A. B., Jannah N. & Hasanah R. (2019, Oktober). *Pelatihan Information Communication Technologies (ICT) Bagi Pelaku Industri Rumahan (IR) di Kota Probolinggo*. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian pada Masyarakat (SNPMas)*. Retrieved from http://ejournal.amikompuwoko.ac.id/index.php/jpmm/article/view/854/pdf_5.
- Chusyairi A. & Sabira S. (2020). *Pelatihan Pembuatan Konten Pendidikan Pada YouTube Menggunakan Zoom dan Editing Video Filmora*. *Jurnal JILPENMAS (Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 55-65.
- Chusyairi A., Setiyadi D., Saludin & Rusmawan U. *PKM Pengenalan Online PHP dengan CI untuk ASN dan Non ASN Pemerintah Kota Bekasi*. *Jurnal Caradde*, 3(1), 166-173.
- Effendi R. (2019). *Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 122 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Pendidikan Kota Bekasi*. Pemerintah Kota Bekasi.
- Kurniawan B., Purnomo A. & Idris. (2020). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online bagi Guru Matapelajaran IPS*. *International Journal of Community Service Learning*, 4(1), 1-9.
- Malalina & Yenni R. F. (2018). *Pelatihan Google Classroom Untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran di FKIP Universitas Tamansiswa Palembang*. *Jurnal Cemerlang: Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 58-70.
- Mayasari F., Dwita D., Jupendri, Hanafi N.K. & Putra N.M. (2019). *Pelatihan Komunikasi Efektif Media Pembelajaran Google Classroom Bagi Guru Man 2 Model Pekanbaru*. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 3(1), 18-23.
- Novian D. R. (2019). *Optimalisasi Penggunaan Google Classroom sebagai Media E-Learning bagi Mahasiswa Kedokteran Hewan Universitas Nusa*

- Cendana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 3(2), 7-12.
- Novalia M., Ismanto E., Vitriani, Darni R., Alrian R. & Herlandi P.B. (2018). *Google Apps For Education (Gafe) Demi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Era Digital Di SMK DAR-EL Hikmah Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(2), 7-11.
- Palennari, M., Ismail & Muis A. (2019). *Pembelajaran berbasis google classroom bagi guru sekolah lanjutan. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/10892/6386>.
- Qomariyah S., Nursobah & Lailiyah S. (2019). *Implementasi Pemanfaatan Google Classroom untuk Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SINDIMAS)*. Retrieved from <http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sindimas/article/view/573/382>.
- Sibero A. F. K., Manurung I. H. G. & Sitanggang R. (2020). *Pelatihan Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran dan Evaluasi Guru di SMK Negeri 11 Medan. Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 107-114.
- Wicaksono V.D. & Rachmadyanti P. (2017). *Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa*. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9144/44.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Winiarti S., Astuti N. R. D. P. & Yuliansyah H. (2018). *Pelatihan Pengelolaan Materi Pembelajaran Dengan e-Learning Bagi Sekolah Muhammadiyah Di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 211-220.
- Yanto B., Setiawan A. & Husni R. (2020). *PKM Blended Learning dengan Google Classroom for Education bagi Guru SMA Sederajat di Kecamatan Tambusai Provinsi Riau. Qalamuna-Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 15-24.